

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

- 1) Indeks Parkir unit usaha di lokasi yaitu;
  - a) Indeks Parkir rencana roda 4, Ruko A 0,92, Pasar 2,13, Ruko B 0,74, Subasuka 2,95.
  - b) Indeks Parkir rencana roda 2, Ruko A 0,11, Pasar 0,26, Ruko B 0,09, Subasuka 0,12, Rumah makan Yestoya 0,02, Kimia Farma 0,04, Alfamart 0,09.
  - c) Indeks Parkir existing roda 4, Ruko A 0,85, Pasar 0,36, Ruko B 0,61, Subasuka 0,63.
  - d) Indeks Parkir existing roda 2, Ruko A 0,14, Pasar 0,18, Ruko B 0,16, Subasuka 0,10, Rumah makan Yestoya 0,29, Kimia Farma 0,30, Alfamart 0,38.
- 2) Dampak perubahan tata guna lahan yang terjadi di lokasi antara lain,
  - a) Ruko A memiliki 14 toko dengan ukuran luas bangunan dan lahan parkir yang sama dari setiap toko, yang menjadi kendala di ruko a yaitu di area toko UML Food Mart, di mana di wilayah toko ini, area lahan parkir digunakan sebagai area untuk menjual makanan yang siap di santap serta memiliki tempat untuk pengunjung untuk mencicipi makanan yang ada, di karenakan hal ini area parkir tidak dapat di gunakan secara maksimal, pengaruh adanya kegiatan di lahan parkir dapat menyebabkan fungsi guna lahan tidak sesuai dengan yang seharusnya, dan juga di wilayah Ruko A tidak memiliki pembatas area parkir untuk tiap area pertokan, hal ini mengakibatkan pengunjung sering memarkirkan kendaraannya di toko lain sedangkan tujuan aktivitasnya berada di toko yang berbeda, Hal tersebut yang menyebabkan lahan parkir di area Ruko A tidak teratur.
  - b) Pasar, Untuk area pasar tidak menjadi kendala karena fungsi guna lahan di terapkan sesuai fungsinya, hanya di area pasar tidak memiliki fasilitas parkir yg sesuai misalnya pembagian wilayah parkir kendaraan, dikarenakan di area parkir pasar tidak memiliki pembagian wilayah area

parkir kendaraan pengunjung yang datang menggunakan roda dua dan roda empat asal memarkirkan kendaraan di area pasar.

- c) Ruko B, Kasus ruko b serupa dengan yang terjadi di Ruko A, yang menjadi perbedaan ialah di ruko A memiliki 2 bengkel, dimana di area bangunan digunakan sebagai toko yang menjual alat kendaraan, sedangkan di area lahan parkirnya terdapat kegiatan yang bersangkutan dengan mesin kendaraan, yang menjadi masalah yaitu fungsi guna lahan tidak bekerja dengan semestinya.
- d) Subasuka, Untuk area memiliki lahan parkir sesuai kendaraan, penjaga parkir, yang mengatur kendaraan parkir di area lahan parkir, jadi untuk tempat parkir subasuka telah di terapkan fungsi guna lahan parkir sesuai fungsinya.
- e) Rumah makan Yestoya, Untuk area lahan parkir dari unit ini fungsi lahan parkir telah di rubah fungsinya menjadi area warung sehingga lahan parkirnya begitu sempit dan kecil.
- f) Kimia Farma, Untuk area parkir kimia memiliki kekurangan lahan yang mana area parkirnya hanya bisa menampung kendaraan roda dua saja, dan untuk kendaraan roda 4 tidak memiliki lahan sehingga mengakibatkan bahu jalan yang di alih fungsikan sebagai lahan parkir.
- g) Alfamart, Untuk area almart memiliki kekurangan lahan untuk parkir kendaraan roda 4 dan yang menjadi masalah tersendiri di alfamart yaitu tidak memiliki petugas parkir sehingga mengakibatkan pengunjung memarkirkan kendaraannya sesuai kehendak sendiri yang mengakibatkan kendaran parkir di alfamart tidak teratur.

### 3. Alternatif upaya pengendalian parkir

- a) Area Ruko A, Perlu adanya pembatas area parkir, Petugas parkir setiap toko, dan juga larangan mengenai fungsi lahan parkir yang di rubah fungsi lahan oleh pemilik usaha (dengan sanksi jika melanggar aturan ini di kena denda) dengan adanya larangan, maka pemilik usaha yang merubah fungsi lahan parkir menjadi takut dengan sendirinya, dan akan semakin taat akan aturan yang dapat merugikan bagi pemilik usaha. sehingga area parkir dapat di gunakan sesuai fungsinya, dan juga lahan parkir yang ada di Ruko A dapat di dimanfaatkan secara maksimal. Untuk fungsi lahan yang di rubah apakah itu sesuai dengan surat izin usaha.

- b) Pasar, Perlu adanya pengaturan pengguna parkir sesuai dengan jenis kendaraan sehingga tidak tercampur antara kendaraan roda 2 dan roda 4. pembagian parkir sesuai kendaraan, agar menciptakan lahan parkir yang baik dan teratur.
- c) Ruko B, sama seperti Ruko A, cuman hal yang di perlukan Ruko B yaitu apakah fungsi lahan yang di gunakan sesuai surat izin usaha. Jika iya maka tidak akan menjadi masalah, tetapi jika surat izinnya berbeda itu akan menjadi masalah, di karenakan surat izin dan kenyataan di lokasi tidak sesuai.
- d) Rumah makan Yestoya, fungsi lahan sebaiknya di gunakan sesuai semestinya di karenakan lahan yang tersedia tidak begitu besar.
- e) Kimia Farma, di karenakan kekurangan lahan di perlukan penanggulangan lahan yang sesuai sehingga roda 4 yang datang dapat memarkirkan kendaraan mengikuti pola yang sesuai lahan yang ada, dan yang terjadi bahu jalan di alih fungsikan sebagai lahan parkir roda 4.
- f) Alfamart, di karenakan tidak memiliki lahan parkir *off sterrt* kendaraan roda 4, maka di perlukan penanggulangan lahan parkir yang sesuai, dan juga untuk memanimalisirkan area parkir di alfamart di perlukan petugas parkir yang mengatur kendaraan parkir di alfamart sehingga dapat tertata dengan baik, dan lahan parkir alfamart dapat di gunakan secara maksimal.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pengamatan yang telah di lakukan selama 7 hari, maka ada beberapa saran yang dapat di di pertimbangkan sebagai solusi masalah parkir yang ada, yaitu sebagai berikut.

- a) Pihak Ruko A dan Ruko B sebaiknya memperjelas marka parkir yang ada supaya dapat meningkatkan kapasitas parkir dan agar tidak terjadi kesalahan bagi pengunjung sewaktu memarkirkan kendaraannya.
- b) Pihak Pasar membuat petunjuk status ruang parkir, keluar masuk kendaraan yang jelas untuk mempermudah pengunjung.
- c) Pihak Rumah makan Yestoya, Kimia Farma, dan Alfamart, di harapkan para juru parkir yang ada membantu penataan parkir sehingga dapat di gunakan

## DAFTAR PUSTAKA

Aisyah Basri.2017. "*Analisis Dampak Parkir Terhadap Kinerja Lalu Lintas Di Ruas Jalan Sekitar Mall Panakkukang Kota Makassar*"

*Autocad 2018*. 2022. Sketsa Lokasi Penelitian, Sketsa Daya Tampung Kendaraan.

Anonim 1998 "*Pengertian Parkir*".

Catur Khaerul Annam, 2011. Pendidikan Teknik Bangunan "*Analisis Kapasitas Ruang Parkir Sepeda Motor Off Street Rumah Sakit Telogorejo Semarang*"

Departemen Perhubungan Direktur Jenderal Perhubungan Darat. 1996, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*. Jakarta.

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1999. *Rekayasa Lalu Lintas*, Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota.

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1998. *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*, Jakarta.

Hobbs, 1995. *cara penelitian yang tepat digunakan untuk off street parking*".

Hobbs FD, 1995. "*Karakteristik Parkir*"

Indah Handayasari, Gita Puspa Artiani, 2018. "*Evaluasi Kapasitas Kendaraan Bermotor Roda Dua Stasiun Commuter Line Tangerang*"

Prof.Dr.Ir. Sumbangan Baja, M.Phil. 2012. *Tata Guna Lahan Perencanaan dalam Pengembangan Wilayah*

Peta Lokasi Penelitian, jln.R.W. Monginsidi III Kota Kupang "*Google Earth*".

Ricky Muhammad Yany, Ricky Muhammad Yany, Ida Farida dan Eko Walujodjati,2016. '*Pengaruh Parkir Pada Badan Jalan Terhadap Kinerja Ruas Jalan Ciledug Kota Garut*'

Undang-undang Lalu Lintas No.22/2009 "*jenis kepemilikan dan pengelolaan parkir*".